

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sepakbola adalah merupakan sebuah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu dan pada setiap masing-masing regu terdapat 11 pemain serta biasanya pada tim disebut dengan kesebelasan. Yang menjadi sebuah tujuan yang paling utama pada permainan sepakbola adalah masing-masing tim berusaha untuk memasukkan bola atau mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kebobolan oleh pihak lawan. Pada suatu tim dinyatakan menang apabila regu tersebut memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya, dan apabila terjadi kesamaan skor, maka permainan dinyatakan seri atau bisa dilanjutkan untuk tambahan waktu jika sifat dari pertandingan tersebut harus ada pemenang dan bias aini terjadi pada fase gugur. Dalam permainan sepakbola pada setiap tim atau kesebelasan harus mempunyai pemain yang memiliki kemampuan fisik dan keterampilan teknik untuk dapat beraktivitas fisik selama +/- 90 menit, agar dapat menampilkan permainan tim yang menyeluruh dan terpadu serta konsisten.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang membutuhkan kondisi fisik, gerakan-gerakan yang cepat dan kuat (*explosive*). Fisik yang prima merupakan syarat dasar yang dimiliki seorang pemain sepakbola, karena dalam permainan sepakbola dituntut untuk berlari setiap saat untuk mengejar, menggiring, merebut bola dari lawan, bergerak ke segala arah dengan cepat menggerakkan kaki dan tangan serta kepala dengan tepat, dan melompat dengan tepat.

Konsentrasi dan fokus para pemain harus tetap dijaga. Misalnya, kecepatan dalam mengambil keputusan, membaca permainan lawan, ketelitian, disiplin, kelihaihan dan kecerdikan. Semua itu harus bersatu saat bermain sepakbola dan membiarkan tubuh serta pikiran mengatur waktu yang tepat untuk melakukan gerakan-gerakan tersebut. Jika semuanya bisa dikontrol secara tepat, hal-hal positif pun bisa terjadi dalam kegiatan olahraga sehingga kondisi fisik pemain pun bisa jauh lebih maksimal.

Dengan berbagai kemajuan, perubahan, dan peningkatan pesat dalam olahraga sepak bola, pemain sepak bola dituntut untuk memiliki kebugaran tubuh yang prima, sehingga seorang pemain sepak bola harus memiliki pilihan untuk menjaga dan menjaga kondisi tubuhnya, sehingga secara umum dapat bermain dengan baik dan baik. menghindari berbagai jenis luka karena banyaknya jumlah luka. pertandingan yang dijalani. Dengan banyaknya tenaga yang dikeluarkan pada saat pertandingan, pemain sepakbola akan cepat mengalami kelelahan dan akan memungkinkan terjadinya cedera seperti, keseleo, otot terkilir atau kram, fraktur atau retak pada tulang, cedera lutut, cedera di kepala dan cedera yang lainnya.

Dikutip pada pernyataan (Rahardjo,1992) pada olahraga sepakbola cedera yang sering dialami oleh para pemain, yaitu :

- a. Dada, pada bagian ini kemungkinan terjadi patah tulang rusuk karena benturan saat bertanding, dan juga memar.
- b. Pinggang, pada bagian ini cedera yang sering terjadi yaitu strain, sprain, dislokasi tulang belakang dan patah tulang.

- c. Lutut dan pergelangan kaki, pada lutut dapat terjadi robekan tulang rawan semi lunar, dislokasi, sprain, strain, memar, patah tulang, dan luka. Begitu juga pada pergelangan kaki.

Cedera tersebut merupakan risiko yang paling mengawatirkan bagi seorang pemain sepakbola atau seorang olahragawan. Rasa sakit yang tidak tertahankan pasti dialami jika hal tersebut terjadi, untuk meminilisir hal itu terjadi dan terus bisa tampil dalam setiap laga, dalam kesempatan bermain pada klub hingga ada kesempatan membela team besar atau team nasional. Maka dalam sebuah sepakbola hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab seorang *Massase* untuk memberikan perawatan dengan Teknik dan metode yang benar.

Pada tim sepakbola, pemijat merupakan salah satu manajemen tim yang tidak bisa dilupakan selain, manager, sekretaris, pelatih kepala, asisten pelatih, dokter, psikolog, fisioterapis, dan pembantu umum (Manual Liga Indonesia 2007). Untuk itu, seorang pemijat dalam manajemen tim sepakbola mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu pemain sepakbola untuk meregangkan otot dan membantu pemulihan cedera otot. Cara untuk meregangkan otot dan membantu mempercepat pemulihan cedera otot ada beberapa macam untuk memulihkannya seperti, recovery, berendam air panas, *Massase*, akupuntur, dan banyak metode lainnya.

Berdasarkan beberapa teknik yang telah disebutkan, *Massase* sesuatu hal yang paling banyak dan sering dilakukan oleh atlet dalam menangani cedera. Hal tersebut dilakukan karena terjadai cedera pada otot dan tidak tahan untuk menahan rasa sakit yang dideritanya (Joesoef, 2010). Di dalam meningkatkan aktifitas cardio

seperti sepakbola, dengan melakukan masase merupakan perangsang pada otot-otot atau organ tubuh yang lunak yang ikut serta aktif dalam bergerak seperti gerakan statis atau dinamis, tetapi juga pada penguraian zat pada tubuh. Masase mempercepat proses penguraian zat-zat pada otot yang bekerja, menetralsir proses yang tersisa sehingga aliran pada darah menjadi segar kembali penuh dengan energi yang lebih bagus.

Dalam ilmu *Massase* olahraga, sebelum seseorang belajar memijat atau seorang *Masseur*, alangkah baiknya harus mempelajari beberapa ilmu pendukung, antara lain: struktur tubuh manusia, fisiologi, biomekanik, perawatan darurat (P3K), dan perawatan cedera. Pemanfaatan ilmu-ilmu pendukung tersebut adalah memiliki pilihan untuk memberikan tanda yang benar dalam mengatasi cedera dengan massase. Misalnya informasi tentang struktur tubuh manusia yang diidentikkan dengan kerangka otot rangka, dimana kapasitas otot rangka sebagai pendorong utama, membentuk kuda-kuda, menciptakan panas, dan menjaga tingkat panas dari dalam manusia itu sendiri (Joesoef, 2010).

Seorang ahli *Massase* mereka sudah melalui sebuah proses Pendidikan dan pelatihan tentang tata cara memijat yang benar, mereka juga di uji kemampuannya dan dinyatakan lulus jika memenuhi syarat lalu baru diberikan sertifikat sebagai seorang ahli. Namun tidak hanya melalui proses itu saja, menurut (Joesoef, 2010), seorang *Massase* yang ahli adalah yang mampu selalu update pengetahuan baik dalam dunia pengobatan maupun juga dalam ilmu kedokteran sehingga dari pengetahuan tersebut mereka mampu menangani pasien secara pengalaman maupun juga kebaruaran ilmu masa kini.

Dalam penelitian ini mencari sebuah realita tentang cedera yang sering dialami oleh atlet. Tentang apa saja Langkah-langkah yang pertama dilakukan dalam menangani pasien cedera hingga sampai atlet tersebut benar-benar pulih Kembali. Mengacu pada hasil observasi awal yang peneliti lakukan (01 November 2019) ada beberapa atlet yang mengalami cedera ringan seperti : kaki kram atau biasa disebut hamstring, terkilir, dan hanya untuk minta pemulihan relaksasi otot saja. Mengingat begitu vitalnya peran seorang *Masseur* dikalangan klub untuk tetap merawat dan mencegah atlet dalam performanya, sehingga ini menarik untuk dikaji dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana profesi seorang pemijat, kualifikasi pendidikan, bersertifikat atau berlisensi, cedera yang ditangani dan tugas pokok pemijat pada klub sepakbola di Sumenep.

B. RUMUSAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang di atas maka peneliti mencoba untuk meneliti mengenai “Profesi Pemijat (*Masseur*) Pada Klub Sepakbola”, sehingga yang menjadikan hal-hal pada rumusan masalah diatas adalah “bagaimana profesi pemijat (*Masseur*) pada klub sepakbola di Sumenep?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Mengacu pada rumusan permasalahan di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang pemijat (*Masseur*) pada klub sepakbola.
2. Untuk mengetahui tugas pokok pemijat (*Masseur*) pada klub sepakbola.
3. Untuk mengetahui jumlah pemijat (*Masseur*) pada klub sepakbola.
4. Untuk mengetahui cedera yang sering ditangani oleh pemijat (*Masseur*) pada klub sepakbola.
5. Untuk mengetahui jenis manipulasi yang sering digunakan dalam sepakbola.

D. MANFAAT PENELITIAN

Kemanfaatan pada penelitian ini merupakan sebuah hasil yang ingin sekali dicapai oleh peneliti. Maka oleh karena itu manfaat penelitian ini diperuntukkan kepada:

1. Bagi Lembaga
 - a. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang mempunyai kepentingan pada bidang ini untuk pembinaan prestasi atlet.
 - b. Sebagai bahan kajian bagi para ahli dibidang olahraga dalam menentukan porsi program Latihan yang baik sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh prestasi.
 - c. Sebagai bahan acuan untuk menentukan program Latihan yang sesuai pada tiap atlet diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi peneliti
 - a. Panduan dalam melakukan pembinaan atlet.
 - b. Meningkatkan kualitas olahraga, setelah mendapatkan petunjuk mengenai Profesi Pemijat (*Masseur*) Pada Klub Sepakbola (Studi Pada Klub Sepakbola MADURA FC di Kabupaten Sumenep).
 - c. Memberikan pengetahuan atau wawasan tentang Profesi Pemijat (*Masseur*) Pada Klub Sepakbola (Studi Pada Klub Sepakbola MADURA FC di Kabupaten Sumenep).
3. Bagi pelatih dan Atlet
 - a. Dapat dijadikan sebagai panduan untuk mengatasi penanganan cedera pada atlet atau hal lain.
 - b. Memberikan pengetahuan bagi atlet bahwa Profesi Pemijat (*Masseur*) Pada Klub Sepakbola (Studi Pada Klub Sepakbola MADURA FC di Kabupaten Sumenep) sangat diperlukan dalam dunia olahraga khususnya sepakbola.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi Operasional

- a. Profesi adalah sebuah keahlian atau skill yang diperuntukan pada suatu pekerjaan yang mana mereka mempunyai keterampilan serta keahlian khusus pada bidang yang ditekuninya.
- b. Pemijat (*Masseur*) adalah seseorang yang mempunyai keahlian dalam memijat serta mereka dibekali sebuah ilmu tentang fisiologi tentang organ tubuh manusia.

- c. Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan atau tim, dimana dalam pertandingan ada dua tim yang saling berlawanan yang saling memperebutkan bola dengan kaki dimasukkan ke gawang lawan atau mencetak gol (Sarumpet, 1992 : 2).

